

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah SMK Negeri 4 kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat atas yang ada di provinsi Gorontalo. Sekolah ini merupakan wadah pendidikan yang menyediakan pendidikan formal dengan kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan kulikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa selama jam sekolah berlangsung, sedangkan kegiatan ekstrakulikuler menyangkut kegiatan pendukung dan merupakan tempat untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan dapat dilakukan diluar jam sekolah.

Pada kegiatan kulikuler, terdapat mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dalam kegiatan pembelajarannya. Aktivitas jasmani yang dimaksud berupa kegiatan olahraga dan permainan tradisional. Untuk membelajarkan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, diperlukan pasilitas penunjang, seperti bahan ajar, media pembelajaran, serta pasilitas olahraga baik sarana ataupun prasarana.

Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo pada umumnya dapat dikatakan belum memadai, walaupun kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani diselenggarakan setiap jadwal yang ditentukan. hal ini dapat terlihat pada saat kegiatan

pembelajaran pendidikan jasmani disekolah ini berlangsung, jika beberapa kelas jadwal pembelajaran pendidikan jasmaninya bertabrakan, maka beberapa kelas diantaranya harus mengalah dengan melanjutkan proses pembelajarannya di gelanggang atau ditempat-tempat yang memadai. Selain masalah lapangan, masalah peralatan juga sangat mengganggu dan dapat menjadi penghambat utama bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran mengalami kesulitan dalam menguasai tehnik dasar servis atas pada cabang olahraga sepak takraw. Seperti terjadi pada siswa kelas X yang mengalami kesulitan dalam menguasai servis atas pada permainan sepak takraw. Rata-rata siswa di kelas ini yang berjumlah 20 orang mulai menemui kesulitan dalam menguasai tehnik dasar servis atas sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Melalui observasi awal, diperoleh melalui hasil belajar servis atas pada siswa seperti 1). Sikap awalan, kaki tumpu berada di dalam garis lingkaran tekong dan kaki pemukul berada diluar garis lingkaran (belakan) dan salah satu lengan di angkat lurus untuk memberikan isyarat arahnya bola yang diinginkan. 2).Ketepatan kaki pukul diayunkan kearah bola yang di bantu kaki tumpuh jinjit dan pukulan harus eksplosif diatas kepala. 3).Perkenaan kaki pukul dengan bola dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan telapak kaki. 4). Saat perkenaan bola posisi kaki pukul berada diatas bola. 5). Posisi badan pada saat memukul mengikuti gerakan lanjutan tungkai, dan kaki mendarat dengan menyeper.

Masalah tersebut tentunya dapat diselesaikan namun demikian dalam proses pembelajaran guru harus selektif dalam memilih metode pembelajaran sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan relevan dengan

materi yang diajarkan, karena pada umumnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan oleh guru.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan sepak takraw adalah metode pembelajaran bagian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu diadakan penelitian untuk mengkaji penggunaan metode bagian dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan servis atas, sehingga peneliti memformulasikannya dalam judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Sepak Takraw Melalui Metode Bagian Di Kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah tindakan kelas ini adalah “Apakah dengan penerapan metode bagian hasil belajar siswa tentang materi servis atas pada permainan sepak takraw pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo dapat meningkat ?

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka cara pemecahan masalah tindakan kelas ini adalah “Rendahnya hasil belajar siswa kelas X putra SMK Negeri 4 Kota Gorontalo, dengan menempuh langkah-langka sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan pelaksanaan tindakan.
- b. Guru membimbing siswa untuk melakukan *warming-up*.
- c. Guru membelajarkan siswa materi servis atas dengan menggunakan metode bagian.
- d. Dalam proses pembelajaran, bagi siswa yang dapat melakukan servis atas dengan benar, maka guru memberikan penguatan positif.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan sepak takraw melalui metode *bagian* pada siswa Kelas X SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru : Dengan di laksanakan penelitian ini akan mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga yang disajikan lebih menarik.
- b. Bagi siswa : Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan.
- c. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini akan memberikan nilai tambah dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti : Untuk memberikan nilai tambah dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.